

LIBRARY RESEARCH: ELASTISITAS PENAWARAN TERHADAP BEBERAPA BAHAN PANGAN

Anisa Zafira¹, Dedek Kustiawati², Jasmine Fajria Putri Noor³, Mohammad Farhan Sopyan⁴

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Email: anisa.zafira19@mhs.uinjkt.ac.id¹, dedek.kustiawati@uinjkt.ac.id²,
jasmine.fajria19@mhs.uinjkt.ac.id³, farhan.sofyan19@mhs.uinjkt.ac.id⁴

Abstract

This study aims to determine that there are changes in production costs and time for entrepreneurs that can affect the increase and decrease in the elasticity of an item sold. The research method used is library research. The approach used there are two approaches used in analyzing economic problems, namely mathematical and non-mathematical approaches. The variables to be considered include the elasticity of supply. The research results show that price is one of the main factors in winning a competition in marketing its products, as well as in certain circumstances. For example, on holidays such as religious days when compared to ordinary days it will cause an increase or decrease in the determination of an elasticity of supply.

Keywords: library research, supply, elasticity of supply

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa adanya perubahan pada biaya produksi dan waktu terhadap pengusaha yang dapat mempengaruhi peningkatan dan penurunan elastisitas suatu barang yang dijual. Metode penelitian yang digunakan yaitu *library research*. Pendekatan yang digunakan terdiri dari dua pendekatan yang digunakan dalam menganalisa masalah-masalah ekonomi yaitu pendekatan matematis dan non matematis. Variabel yang diamati meliputi elastisitas permintaan dan penawaran, serta elastisitas upah. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa harga merupakan salah satu faktor utama dalam memenangkan suatu persaingan dalam memasarkan produknya, begitupun juga dengan keadaan-keadaan tertentu. Misal, pada saat hari-hari besar seperti hari keagamaan jika dibandingkan dengan hari-hari biasa akan menimbulkan suatu peningkatan ataupun penurunan terhadap menentukan suatu elastisitas penawaran.

Kata kunci: library research, penawaran, elastisitas penawaran.

PENDAHULUAN

Permasalahan yang akan dipecahkan dalam ekonomi adalah permasalahan-permasalahan ekonomi konvensional seperti analisis keseimbangan, fungsi linier dan non linier, penerapan aljabar matriks, analisis statis komparatif, maksimum dan minimum yang sering ditemui pada ekonomi makro maupun mikro. Ada dua pendekatan yang digunakan dalam menganalisa masalah-masalah ekonomi yaitu pendekatan matematis dan non matematis.

Ilmu ekonomi menganalisa hubungan yang tepat antar variabel. Matematika ekonomi tidak memperhatikan elemen-elemen atau unsur-unsur kesalahan yang memengaruhi hubungan antar variabel dan juga tidak memperlihatkan interpretasi bagi pengali hubungan antar variabel. Persamaan-persamaan matematika yang mengandung himpunan asumsi tentang variabel yang menyatakan fenomena disebut model. Dalam aplikasi ekonomi terdapat tiga jenis persamaan, yaitu persamaan identitas, persamaan perilaku, dan persamaan keseimbangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Hukum Penawaran

Dalam menawarkan barang dan jasa di pasar, ada beberapa faktor yang harus diperhatikan, di antaranya harga barang sendiri, harga barang lain, biaya untuk memperoleh faktor-faktor produksi, teknologi yang digunakan, intervensi pemerintah, pajak, tujuan perusahaan, dan keadaan alam.

Hukum penawaran pada dasarnya menjelaskan sifat hubungan antara harga barang/jasa dengan jumlah barang/jasa yang ditawarkan. Hukum penawaran mengatakan bahwa “apabila harga suatu barang meningkat maka jumlah barang yang ditawarkan akan bertambah, sebaliknya apabila harga suatu barang menurun maka jumlah barang yang ditawarkan juga akan berkurang”.

Fungsi Penawaran dan Kurva Penawaran

Fungsi penawaran secara matematis dapat menunjukkan hubungan antar satu variabel terikat, yaitu jumlah barang yang ditawarkan dan berbagai macam variabel bebas (di luar harga barang itu sendiri). Sebagai akibat dari adanya perubahan harga, maka akan menimbulkan perubahan pada jumlah barang yang ditawarkan. Pada pergeseran kurva penawaran menunjukkan perubahan dalam jumlah barang yang ditawarkan sebagai akibat perubahan faktor-faktor di luar harga barang. Sebagai contoh, jika dalam suatu proses produksi terjadi penurunan harga-harga produksi, maka produsen akan lebih bersemangat untuk memproduksi barang sehingga jumlah barang yang akan ditawarkan meningkat, atau sebaliknya.

Elastisitas Penawaran

Dalam teori ekonomi mikro, ada empat macam konsep elastisitas yang umum dipakai yaitu elastisitas harga permintaan, elastisitas harga penawaran, elastisitas silang, dan elastisitas pendapatan. Koefisien elastisitas tersebut sangat penting terutama bagi perusahaan dan pemerintah. Bagi perusahaan, angka koefisien elastisitas dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan volume produksi dan penentuan harga barang yang akan dijual. Bagi pemerintah, angka koefisien elastisitas dapat dijadikan sebagai alat untuk meramalkan suatu kebijakan ekonomi tertentu yang akan dilaksanakan.

Elastisitas harga dari penawaran mengukur sensitivitas penawaran produk oleh produsen terhadap perubahan harga jual produk itu, dengan mengasumsikan faktor-faktor lain yang memengaruhi penawaran produk itu konstan. Elastisitas penawaran diukur melalui koefisien elastisitas, dan didefinisikan sebagai persentase perubahan kuantitas yang ditawarkan dibagi dengan persentase perubahan harga, karena harga produk dan kuantitas yang ditawarkan berhubungan secara positif (searah) dengan tanda dari slope parameter harga adalah positif sesuai dengan hukum penawaran, maka koefisien elastisitas penawaran selalu bernilai positif. Dengan demikian, nilai koefisien elastisitas penawaran yang kecil

akan memberikan gejala bahwa penawaran produk oleh produsen kurang sensitif terhadap perubahan harga, dan sebaliknya.

METODE

Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian pustaka (*library research*). Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang menggunakan metode pengumpulan datanya dengan cara menghimpun data dari berbagai literatur. Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal, surat kabar, dan lain-lain. Penekanan penelitian kepustakaan adalah ingin menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan, dan lain-lain yang dapat dipakai untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti. Menurut Zed Mestika (Sari, 2020) penelitian pustaka atau riset pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penelitian Maulana, dkk. (dipublikasikan tahun 2021) yang berjudul “Analisis Tingkat Elastisitas Permintaan dan Penawaran Ayam Potong di Pasar Kota Langsa”. Hasil penelitian diperoleh:

1. Elastisitas permintaan dan penawaran harga ayam potong di pasar Kota Langsa termasuk elastis, yang dimana elastis dalam satu pasar yang kompetitif, sehingga harga akan menjadi penyeimbang di pasar antara kualitas yang diminta oleh konsumen dan kualitas yang ditawarkan produsen.
2. Faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran daging ayam potong di Kota Langsa adalah permintaan konsumen terhadap ayam potong pada saat hari raya Idul Fitri lebih tinggi dibandingkan dengan hari biasa, dikarenakan faktor harga tidak mempengaruhi jumlah permintaan ayam potong di pasar Kota Langsa.

B. Penelitian Nurkamariah dan Raja Masbar (dipublikasikan tahun 2018) yang berjudul “Elastisitas Penawaran Kopi di Warung Kopi Kota Banda Aceh. Hasil penelitian diperoleh”:

1. Harga terhadap penawaran jumlah kopi yang terjual berpengaruh secara positif dan signifikan di Kota Banda Aceh. Sementara itu, untuk lokasi tidak memiliki hubungan terhadap jumlah kopi terjual per minggu karena tidak signifikan terhadap penawaran jumlah kopi yang terjual di warung kopi Kota Banda Aceh dengan nilai $p\text{-value } 0,511 > 0,05$.
2. Elastisitas penawaran bersifat inelastis dengan nilai harga sebesar 0,40671 yang dilihat dari elastisitas presentase perubahan harga dan presentase perubahan penawaran

C. Penelitian Dewi Sahara dan Chanifah (dipublikasikan tahun 2018) yang berjudul “Elastisitas Penawaran Output dan Permintaan Input Usahatani Bawang Merah di Kabupaten Demak, Jawa Tengah”. Hasil penelitian diperoleh:

1. Elastisitas penawaran terhadap harga sendiri memiliki tanda positif sehingga bersifat elastis dengan nilai elastisitas 1,915.
2. Elastisitas penawaran terhadap harga input semuanya memiliki tanda negatif sehingga bersifat inelastis, kecuali pada harga umbi benih bersifat elastis. Nilai elastisitas terkecil adalah harga pupuk tunggal sebesar -0,010, sedangkan untuk harga pupuk kandang dan pupuk majemuk masing-masing sebesar -0,025 dan -0,116.
3. Elastisitas upah tenaga kerja terhadap penawaran bawang merah kurang elastis ditunjukkan dengan nilai elastisitas yang sebesar -0,614.
4. Penawaran bawang merah elastis terhadap perubahan harga bawang merah dan harga umbi benih, akan tetapi kurang elastis terhadap perubahan upah tenaga kerja, serta tidak elastis terhadap perubahan harga pupuk.

Dari hasil penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa harga merupakan salah satu faktor utama dalam memenangkan suatu persaingan dalam memasarkan produknya, begitupun juga dengan keadaan-keadaan tertentu. Misal, pada saat hari-hari besar seperti hari keagamaan jika dibandingkan dengan hari-hari biasa akan menimbulkan suatu peningkatan ataupun penurunan terhadap menentukan suatu elastisitas penawaran.

Wilson (Maulana et al., 2021) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi elastisitas penawaran, sebagai berikut:

1. Perubahan ongkos produksi, yang dimana apabila suatu pengusaha berkehendak untuk menambah jumlah produksi, secara otomatis akan menambah biaya produksi. Sehingga, kenaikan penawaran yang disebabkan oleh kenaikan biaya produksi yang tinggi akan menimbulkan kurva penawaran menjadi tidak elastis. Begitupun sebaliknya, jika biaya produksi yang dikeluarkan tidak terlalu besar, maka penambahan penawaran menimbulkan kurva penawaran menjadi elastis.
2. Jangka waktu analisis
 - a. Masa amat singkat. Produsen dianggap tidak bisa menambah penawarannya. Oleh karena itu, penawarannya bersifat tidak elastis sempurna.
 - b. Jangka pendek. Pengusaha mulai bisa menaikkan biaya produksinya, walaupun kapasitas pelatan produksi yang ada tidak bisa ditambah.
 - c. Jangka panjang. Memungkinkan pengusaha untuk menambah jumlah barang yang ditawarkan. Oleh karena itu, penawarannya bersifat elastis.

Berdasarkan faktor-faktor yang disebutkan di atas pun sesuai terhadap penelitian-penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa perubahan pada biaya produksi dan waktu terhadap pengusaha menjalankan suatu usahanya dapat mempengaruhi peningkatan dan penurunan elastisitas suatu barang yang dijual.

KESIMPULAN

Hukum penawaran menjelaskan sifat hubungan antara harga barang/jasa dengan jumlah barang/jasa yang telah ditawarkan. Akibat dari terjadinya perubahan harga akan menimbulkan perubahan pada jumlah barang yang ditawarkan, karena harga produk dan kuantitas yang ditawarkan memiliki hubungan secara positif dengan tanda dari slope parameter harga sesuai dengan hukum penawaran, koefisien elastisitas penawaran selalu

bernilai positif. Maka, nilai koefisien elastisitas penawaran yang kecil akan memberikan dampak pada penawaran produk oleh produsen karena perubahan harga tersebut begitupun dalam keadaan yang sebaliknya.

Harga merupakan salah satu faktor penting dalam persaingan antar satu sama lain yang dapat mempengaruhi elastisitas penawaran pada setiap keadaan tertentu. Faktor-faktor seperti perubahan ongkos produksi dan jangka waktu analisis berpengaruh terhadap peningkatan dan penurunan elastisitas suatu barang yang dijual.

DAFTAR PUSTAKA

- Maulana, A., Fahriansah, & Safarida, N. (2021). Analisis Tingkat Elastisitas Permintaan dan Penawaran Ayam Potong di Pasar Kota Langsa. *JIM (Jurnal Ilmiah Mahasiswa)*, 3(2), 173–198.
- Nuraini, Ida. (2016). *Pengantar Ekonomi Mikro*. Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nurkamariah & Masbar, R. (2018). Elastisitas Penawaran Kopi di Warung Kopi Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsyiah*, 3(4), 807–814.
- Sahara, D., & Chanifah, N. (2019). Elastisitas Penawaran Output dan Permintaan Input Usahatani Bawang Merah di Kabupaten Demak, Jawa Tengah (Elasticity of Output Supply and Input Demand of Shallot Farming in Demak District, Central Java). *Jurnal Hortikultura*, 28(2), 281. <https://doi.org/10.21082/jhort.v28n2.2018.p281-288>
- Sari, M. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41–53.
- Sugiarto, dkk. (2007). *Ekonomi Mikro (Sebuah Kajian Komprehensif)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

**LIBRARY RESEARCH: ELASTISITAS PENAWARAN TERHADAP
BEBERAPA BAHAN PANGAN**

Anisa Zafira, Dedek Kustiawati, Jasmine Fajria Putri Noor,
Mohammad Farhan Sopyan
DOI: <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i1.506>

ISSN 2809-8544

